



Intisari

Penelitian tentang analisis usahatani ayam ras petelur di Kabupaten Sleman telah dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan keuntungan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi telur, serta mengetahui kelayakan dari usahatani ayam ras petelur di Kabupaten Sleman. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi telur. Kelayakan usaha diketahui dengan menggunakan metode NPV, IRR, dan Net B/C serta analisis sensitivitas. Kabupaten Sleman sebagai daerah penelitian dipilih secara *purposive*. Sampel penelitian sebanyak 30 peternak dipilih secara *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rerata pendapatan usahatani ayam ras petelur di Kabupaten Sleman dalam satu periode ternak adalah Rp 64.586.556,00 pada skala kecil, Rp 107.550.710,00 pada skala menengah, dan Rp 244.712.487,00 pada skala besar. Rerata keuntungan yang diperoleh dalam satu periode ternak adalah Rp 37.451.516,00 pada skala kecil, Rp 56.092.869,00 pada skala menengah, dan Rp 147.385.633,00 pada skala besar. Produksi telur secara signifikan dipengaruhi oleh jumlah bibit ayam. Usahatani ayam ras petelur di Kabupaten Sleman layak untuk diusahakan. Analisis sensitivitas menunjukkan usaha ini sensitif terhadap kenaikan harga pakan serta penurunan harga telur.

Kata kunci: ayam ras petelur, pendapatan, keuntungan, regresi linear berganda, kelayakan usaha



Abstract

The research on the analysis of layer hen farming in Sleman Regency was done from February to March 2017. The research was conducted to determine the level of income and profit, the factors affecting egg production, and feasibility of layer hen farming in Sleman Regency. Multiple-linear regression analysis was used to determine the factors affecting egg production. Feasibility of layer hen farming is known by using NPV, IRR, Net B/C method, and sensitivity analysis. Sleman Regency as a research area was chosen purposively. The sample of 30 farmers was chosen by convenience sampling. The results showed that the average income of egg poultry farming in one period of twenty-four months was IDR 64.586.556,00 on the small scale, IDR 107.550.710,00 on the medium scale, and IDR 244.712.487,00 on the large scale. The average profit earned in one period is IDR 37.451.516,00 on the small scale, IDR 56.092.869,00 on the medium scale, and IDR 147.385.633,00 on the large scale. Egg production is significantly influenced by layer hen population. The egg poultry farming in Sleman Regency is feasible. Sensitivity analysis indicates that egg poultry farming is sensitive to increasing feed prices and decreasing egg prices.

Keywords: layer hen, income, profit, multiple linear regression, feasibility